



● Kampus Merdeka ● Tri Dharma ● Dunia Mahasiswa ● Kenal Lebih Dekat ● cultARS



BERITA UTAMA

Pendaftar Mahasiswa Baru ARS University Melebihi Target Capai 1.736 Orang

Di tengah perekonomian belum stabil dalam kondisi pasca-pandemi Covid 19, minat calon mahasiswa mendaftar ke ARS University tetap makin tinggi. Mahasiswa baru ARS University tahun akademik 2022/2023 yang dinyatakan lolos seleksi sejumlah 759 orang.

Menurut Wakil Rektor Non Akademik Sekaligus Penanggung Jawab Penerimaan Mahasiswa Baru, Maxsi Ary, tahun ini PMB di ARS University terasa istimewa. Karena pada tahun ini, pihaknya bersyukur di tengah banyaknya Perguruan Tinggi di Kota Bandung, ditambah tingginya persaingan ARS University dapat memperoleh mahasiswa baru sejumlah 753 orang untuk tahun ajaran 2022-2023, terdiri dari 420 program reguler dan 344 program KIP.

"Tentu hasil ini patut kami syukuri apalagi di tengah perekonomian yang masih belum stabil seperti sekarang ini," ujar Maxsi dalam siaran persnya, Ahad (9/10).

Dalam siaran pers tersebut, Rektor ARS University, Prof. Dr. H. Purwadhi, M.Pd mengatakan, tingginya minat masyarakat berkuliah di ARS University ini, beriringan dengan tanggung jawab yang diemban seluruh civitas akademika untuk menjawab kepercayaan dari masyarakat. Karena, mereka sudah memilih ARS sebagai tempat mereka menyelami ilmu di jenjang yang lebih tinggi.

"Penyambutan seluruh mahasiswa baru di kami ditandai dengan diadakannya "OrientARS", kata Maxsi.

Maxsi Ary menjelaskan, bahwa di ARS University itu tidak ada istilah ospek. Tapi, memiliki kegiatan lain yang disebut orientARS. OrientARS adalah kegiatan pengenalan kampus dan webinar yang memang sengaja

di design sebagai bentuk penyambutan kepada seluruh mahasiswa baru.

"Karena mereka secara resmi sudah menjadi bagian dari keluarga besar ARS University," katanya.

Maxsi mengatakan, orientARS ini diselenggarakan selama tiga hari yaitu tanggal 20-22 September 2022 secara offline. Ini, pertama kalinya orientARS diadakan secara offline.

"Tentu berbeda rasanya seperti tahun kemarin yang masih dilakukan secara online karena pandemi, raut wajah semangat dan bahagia dari seluruh mahasiswa baru menjadikan stimulus bagi kami untuk bisa bersama-sama membantu mereka mencapai mimpinya dengan berkuliah di ARS University," paparnya.

Perguruan Tinggi, kata dia, merupakan tempat untuk menyelami ilmu pengetahuan lebih dalam dan spesifik dibandingkan dengan bangku sekolah. Hal ini, yang membuat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terasa istimewa.

Apalagi, tuntutan dunia industri dan kemajuan teknologi membuat perguruan tinggi harus mampu membekali para mahasiswanya bukan hanya dengan pengetahuan. Tapi juga, peningkatan kemampuan, kemampuan membaca peluang sehingga siap berkompetisi.

Hal tersebut, kata dia, tentunya tidak terlepas dari proses penerimaan mahasiswa baru. ARS University menyadari betul bahwa proses penerimaan mahasiswa baru menjadi hal yang penting untuk dapat memfiltrasi mahasiswa terpilih.

"Karena dalam tahapan penerimaan mahasiswa baru adanya proses seleksi berupa ujian saringan masuk yang harus dilewati oleh para calon mahasiswa baru selain administratif," katanya.

— BERITA UTAMA —

KUNJUNGI THAILAND

Ini Agenda Civitas
Akademika
ARS university



Bandung – Untuk meningkatkan kualitas dari segi kurikulum dan kualitas lulusannya, Program Pasca Sarjana ARS University adakan kunjungan kerja pada dua rumah sakit di Negara Thailand (6/08/2022)

Tugas Perguruan Tinggi dewasa ini tidaklah mudah, tuntutan dunia industri dan kemajuan teknologi serta keterbukaan informasi menjadi peluang serta tantangan tersendiri. Untuk senantiasa menjaga serta berupaya untuk meningkatkan kualitas lulusannya Program Pascasarjana ARS University adakan kunjungan kerja serta studi banding ke Negara Thailand. Pada agenda kali ini ada 34 mahasiswa yang didampingi oleh 6 orang dosen yang melakukan kunjungan kerja ke Negeri yang terkenal dengan sebutan negeri gajah putih tersebut.

Rian Adriani selaku Ketua Program Studi yang ditemui di kampus ARS University menjelaskan kunjungan ini merupakan upaya dari pasca sarjana ARS University untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dan kurikulum khususnya pada konsentrasi manajemen rumah sakit.

“tentunya manajemen rumah sakit memiliki ciri khasnya sendiri mengingat meski rumah sakit merupakan industri jasa namun erat kaitannya dengan nyawa manusia, maka dari itu kami coba berkaca dan belajar pada rumah sakit di luar negeri yaitu pada Vetjani hospital Rumah Sakit ini sudah bertaraf Internasional dan sudah terakreditasi JCI serta mempunyai layanan unggulan di bidang bedah orthopedi. Rumah sakit berikutnya adalah rumah sakit Yanhee Rumah Sakit yang bertaraf internasional ini mempunyai keunggulan pada bedah plastik dan kecantikan”.

“ini bukan berarti rumah sakit di dalam negeri tidak bagus ya, namun rasanya jika kita punya kesempatan untuk belajar ke negara tetangga mengapa tidak, tentunya dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan tata Kelola rumah sakit yang ada di Indonesia, tambahannya”.



— OPEN RECRUITMENT —

UKM DRONE ARS UNIVERSITY



[arsuniversity](#)
[ARS TV](#)
[ars.ac.id](#)



INFO & REGISTRASI
0818-0813-6150

Fakultas Komunikasi dan Desain ARS University Jajaki Kerjasama Dengan BRIN



Selasa, (27/9/2022) Fakultas Desain Komunikasi Visual ARS University jajaki kerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam pengembangan game asset dan animasi. Tentunya Kerjasama ini merupakan salah satu program dari BRIN dalam upaya untuk melakukan pengembangan assets store untuk gim lokal Indonesia.

Dr. Dasrun Hidayat, S.Sos., M.I.Kom selaku Dekan FKD menyatakan bahwa kami di level fakultas tentu menyambut baik Kerjasama ini, khususnya Kerjasama ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa kami.

"kesempatan kami salah satunya adalah yang berkaitan dengan proses magang mahasiswa, tentu harapan kami mahasiswa yang nantinya lolos seleksi magang di BRIN akan memiliki pengalaman yang nantinya akan bermanfaat untuk mereka".



Ars University Berpartisipasi Dalam KKN Tematik di Wilayah LLDIKTI 4

Peran Perguruan tinggi saat ini bukan hanya memberikan pengajaran kepada mahasiswa. Namun, perguruan tinggi harus mampu memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam bentuk penelitian dan pengabdian. Salah satunya melalui program KKN Tematik.

Menurut Wakil Rektor Non Akademik ARS University, Maxsi Ary, KKN Tematik merupakan kegiatan akademik yang tersusun dan terstruktur. Selain itu, di dalamnya terjalin kolaborasi dan sinergi antar Perguruan Tinggi, Pemerintah dan Mitra.

Tahun ini, kata dia, KKN tematik yang diusung oleh LLDIKTI Wilayah IV bertemakan "Perguruan Tinggi Serentak Bergerak, Bersinergi dan Berkolaborasi Untuk Jabar Juara dan Banten Mandiri, Maju dan Sejahtera".

"Dari sekian banyak Perguruan Tinggi di Jawa Barat dan Banten ARS University terpilih menjadi salah satu Perguruan tinggi yang berpartisipasi dalam kegiatan KKN tematik tahun 2022 di wilayah LLDIKTI 4," ujar Maxsi Ary dalam siaran persnya, Rabu (20/7).

KKN Tematik, kata dia, tahun ini dilaksanakan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat mulai dari tanggal 18 Juli sampai 21 Agustus 2022.

Maxsi Ary mengatakan, KKN Tematik merupakan salah satu bukti bahwa ARS University ingin memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya bisa berkontribusi dalam pembangunan desa yang berada di wilayah Jawa Barat dan Banten.

Maxsi Ary menjelaskan, bahwa pada KKN ini ARS University mengirimkan 10 mahasiswanya yang terdiri dari sistem informasi, teknik informasi, desain komunikasi visual, dan ilmu komunikasi.

"Harapan nya KKN ini dapat membantu desa tersebut dalam proses pembangunan nya sehingga kemajuan dan perkembangan desa tersebut dapat setara dengan desa desa lain yang lebih maju khususnya yang di wilayah Provinsi Jawa Barat," katanya.



ARS University Gandeng SMesHub Indonesia Tingkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa

ARS University bersama dengan SMesHub Indonesia menggelar kuliah Umum mengangkat tema: 'Young and Business' di Aula ARS University. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat rasa kewirausahaan mahasiswa di era pandemi ini.

Pada kuliah umum tersebut, hadir Sultan B Najamudin (Wakil Ketua DPD RI), Anggota DPD RI Oni Suwarman, Yance Samonbara, H Sultan Baktiar Najamudin, S.Sos MSi Wakil Ketua III DPD RI Periode 2019-2024 yang berasal dari daerah pemilihan Bengkulu.

Selain kuliah umum, di cara tersebut juga dilakukan penandatanganan kerja sama antara ARS University dan SMesHub Indonesia. SMesHub Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam pengembangan UMKM dan generasi muda di Indonesia dalam menghadapi perkembangan dunia digital.

"Berawal dari Provinsi Jawa Barat, SMesHub Indonesia berkomitmen untuk berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam membantu UKM yang ada dan potensial," ujar Lutpi Ginanjar Founder & CEO SMesHub Indonesia yang juga Director Kodingest (Konten Digital Pesantren).

Saat ini, kata dia, platform-nya masih dalam proses pengembangan. Nantinya, UKM dan generasi muda bisa memanfaatkan berbagai layanan di website SMesHub Indonesia.

Beberapa fitur website adalah konsultasi dengan ahli, layanan pembelian, bantuan pendanaan dan perizinan, bantuan proses ekspor produk, dan membantu pelajar atau mahasiswa yang ingin berwirausaha dengan memasarkan produk UMKM di Indonesia.

Lutpi menjelaskan, sekarang ini kita memasuki era disrupsi. Yakni, era dimana terjadinya perubahan besar-besaran yang -

disebabkan oleh adanya inovasi, sudah dirasakan langsung oleh kita dimana masa tukang ojek pangkalan berubah menjadi gojek dengan segala fasilitasnya. Dengan perkembangan teknologi yang ada, kata dia, tentunya harus ada perubahan dalam proses memasarkan produknya dengan memanfaatkan digital saat ini. Sehingga, dapat berkembang para digital preneur.

Dampaknya, menurut Lutpi, Teknologi Mematikan Otot, Matinya Jarak, dan Kecerdasan Buatan. Sehingga yang harus dilakukan meningkatkan kualitas SDM, menerapkan teknologi dan melakukan inovasi. Sementara Sultan Baktiar Najamudin Wakil Ketua III DPD RI Periode 2019-2024, saat kuliah umum menceritakan perjalanan hidupnya. Yakni, sebelumnya adalah wakil Gubernur Bengkulu yang menggantikan Junaidi Hamsyah. Sebelum terjun ke dunia politik, Sultan memulai kerja profesional sebagai seorang pengusaha yang memulai usaha dari nol.

Sultan memulai usaha dari service AC keliling lalu berkembang membentuk perusahaan sendiri. Dia juga tercatat sebagai pengusaha di bidang penjualan senjata, bahan peledak dan tabung gas skala nasional di bawah bendera ASA karya Group. Di usia tiga puluhan tahun, Sultan memutuskan untuk pulang ke Bengkulu untuk mengabdikan diri untuk membangun daerah kelahirannya. Dia memulai, dengan menjadi aktivis pemuda dan berhasil menjadi ketua KNPI provinsi Bengkulu dan sempat bertarung menjadi kandidat untuk memperebutkan ketua umum KNPI nasional.

Pada 2009, Sultan memutuskan maju sebagai calon DPD RI dapil Bengkulu dan berhasil mewakili Bengkulu bersama Ahmad Kanedi, Riri Damayanti dan Eni Khairani. Dia pun di daulat menjadi ketua hubungan antar lembaga di DPD RI. Berjalan tiga tahun, Sultan terpaksa mengundurkan diri dari DPD karena terpilih menjadi Wakil Gubernur Bengkulu sisa masa bakti 2010-2015.

Peduli UMKM, Ars University Bantu Pengembangan Saninten Coffee

Program Studi Magister Manajemen dan Fakultas Ekonomi ARS University bekerja sama dengan Saninten Coffee Processing yang terletak di daerah Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung. Saninten Coffee Processing merupakan salah satu UMKM yang saat ini berfokus pada produksi kopi mentah atau produk kopi yang dijual masih berupa biji kopi

Menurut Rektor ARS University Prof Dr Purwadhi, M Pd, Program Studi Magister Manajemen dan Fakultas Ekonomi ARS University menggelar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kali ini mengusung tema "Mengembangkan dan Mengoptimalisasikan Potensi Produk Kopi".

Kegiatan abdimas ARS University ini diikuti oleh mahasiswa dan dosen Program Studi Magister Manajemen dan Fakultas Ekonomi ARS University. "Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi," ujar Purwadhi, Kamis (7/7).

Para pelaku UMKM ini, kata dia, merupakan fokus utama dari ARS University. Karena, UMKM diharapkan dapat menjadi ujung tombak dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat baik secara mikro maupun makro.

"Tentunya dengan adanya kolaborasi antara para pelaku UMKM dengan perguruan tinggi, diharapkan dapat mempercepat laju pertumbuhan dan perkembangan dari UMKM itu sendiri," paparnya.

Terjalannya pengabdian ini, kata dia, melihat fakta bahwa produk kopi saat ini menjadi salah satu komoditi yang sedang naik daun di Indonesia, khususnya di kalangan anak muda.

Kopi, kata dia, adalah minuman yang dapat dinikmati oleh segala usia, sehingga rasanya usaha dibidang kopi tidak akan pernah mati. Potensi ini dilihat oleh petani kopi khususnya oleh Saninten Coffee Processing yang melihat peluang yang besar terutama dalam bisnis di bidang kopi. Saninten Coffee Processing, kata dia, merupakan salah satu UMKM yang saat ini berfokus pada produksi kopi mentah atau produk kopi yang dijual masih berupa biji kopi.

Saninten Coffee Processing untuk saat ini masih berfokus pada penjualan kopi berupa biji karena-



permintaan di lapangan cukup tinggi dan untuk jenis biji kopi yang dijual adalah jenis arabica.

Tidak hanya sebagai pelaku UMKM tapi di Saninten Coffee Processing disediakan pula wadah untuk belajar bagi para pemula agar tahu bagaimana caranya berbisnis kopi. Yakni, dari mulai pembibitan hingga panen, bagaimana pemrosesan kopi hingga siap untuk dipasarkan.

Untuk memaksimalkan hasil dari produknya, kata dia, dibutuhkan pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran yang baik. Salah satunya dengan memanfaatkan sosial media akan mempermudah UMKM dalam memasarkan produknya dan memperluas pangsa pasar.

Selain itu, kata dia, diperlukan pula strategi dalam pengembangan produk kopinya, karena bisa saja selain menjual biji kopi dapat juga menjual makanan atau minuman olahan biji kopi. Dan untuk memaksimalkan pengembangan usaha kopinya, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam prosesnya.

Melihat kebutuhan hal itu, kata dia, maka para dosen dan mahasiswa menyampaikan materi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pada UMKM, pemanfaatan dunia digital dalam memasarkan produk, penyusunan strategi untuk pengembangan produk dan pengembangan usaha kopi Saninten.

"Terakhir materi tentang bagaimana membekali sumber daya manusia yang ada pada Saninten agar memiliki kemampuan sesuai dengan yang diharapkan," katanya.

— TRI DARMA —

Program Modul Nusantara, Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang digagas Kemendikbud Ristek dengan kegiatan sosial kepada sejumlah yayasan.

Sejumlah yayasan yang disentuh kegiatan sosial dari ARS University, yakni Wisma Lansia J. Soenarti Nasution, Yayasan Samiyah Amal, Yayasan Pejuang Kanker Rumah Ambu, dan Rumah Cinta Insani. Kegiatan sosial tersebut merupakan agenda puncak dari Program Modul Nusantara.

Penyaluran bantuan sosial yang dilakukan para dosen ARS University itu mewakili para mahasiswa. ARS University berhasil mengimplementasikan Program Modul Nusantara secara virtual.

Rektor ARS University Prof. Dr. H. Purwadhi, M.Pd mengapresiasi kegiatan Modul Nusantara. Dalam sambutannya, kata dia, bahwa Tim Dosen Modul Nusantara berhasil memberikan kontribusi yang optimal dalam menyebarkan keberagaman budaya di Provinsi Jawa Barat.

Tim Dosen Modul Nusantara dari ARS University terdiri dari Dr Dasrun Hidayat S.Sos M.IKom, dan Iris Fatia Maharani, S.IP M.Pd. Mereka menyebarkan keberagaman budaya dalam format sajian audio-visual, yang dinikmati oleh mahasiswa dari 15 perguruan tinggi lintas pulau di Indonesia.

Salah satu Tim Dosen Modul Nusantara Dr Dasrun Hidayat menuturkan, program Modul Nusantara yang ditutup dengan kontribusi sosial, diharapkan dapat meningkatkan kepekaan sosial di kalangan mahasiswa. Kata dia, salah satu tanggung jawab perguruan tinggi untuk negeri ini, yakni mencetak lulusan yang memiliki kepekaan sosial.

Tim dosen lainnya Iris Fatia Maharani S.IP M.Pd menambahkan, ilmu pengetahuan yang ditularkan di perguruan tinggi harus menghadirkan perbaikan terhadap bangsa ini. "Salah satu kuncinya ada pada kepekaan sosial dari lingkungan kampus. Karena itulah kami lakukan kegiatan sosial," ujarnya.

Senada dengan hal tersebut, mahasiswa peserta Modul Nusantara dari ISI Padangpanjang Anzal Zikri, mengungkapkan rasa terima kasihnya atas pengalaman belajar lintas perguruan tinggi tersebut. Banyak ilmu yang diraih dari kegiatan tersebut.

Kata Anzal, meskipun pembelajaran Modul Nusantara ini berlangsung secara daring, namun tetap menyenangkan karena pesertanya merasa seolah berada di lapangan, termasuk dalam kegiatan sosial. "Kami senang mengikuti kegiatan ini," tambahnya.



ARS University Tularkan Kepekaan Sosial dan Kebhinekaan

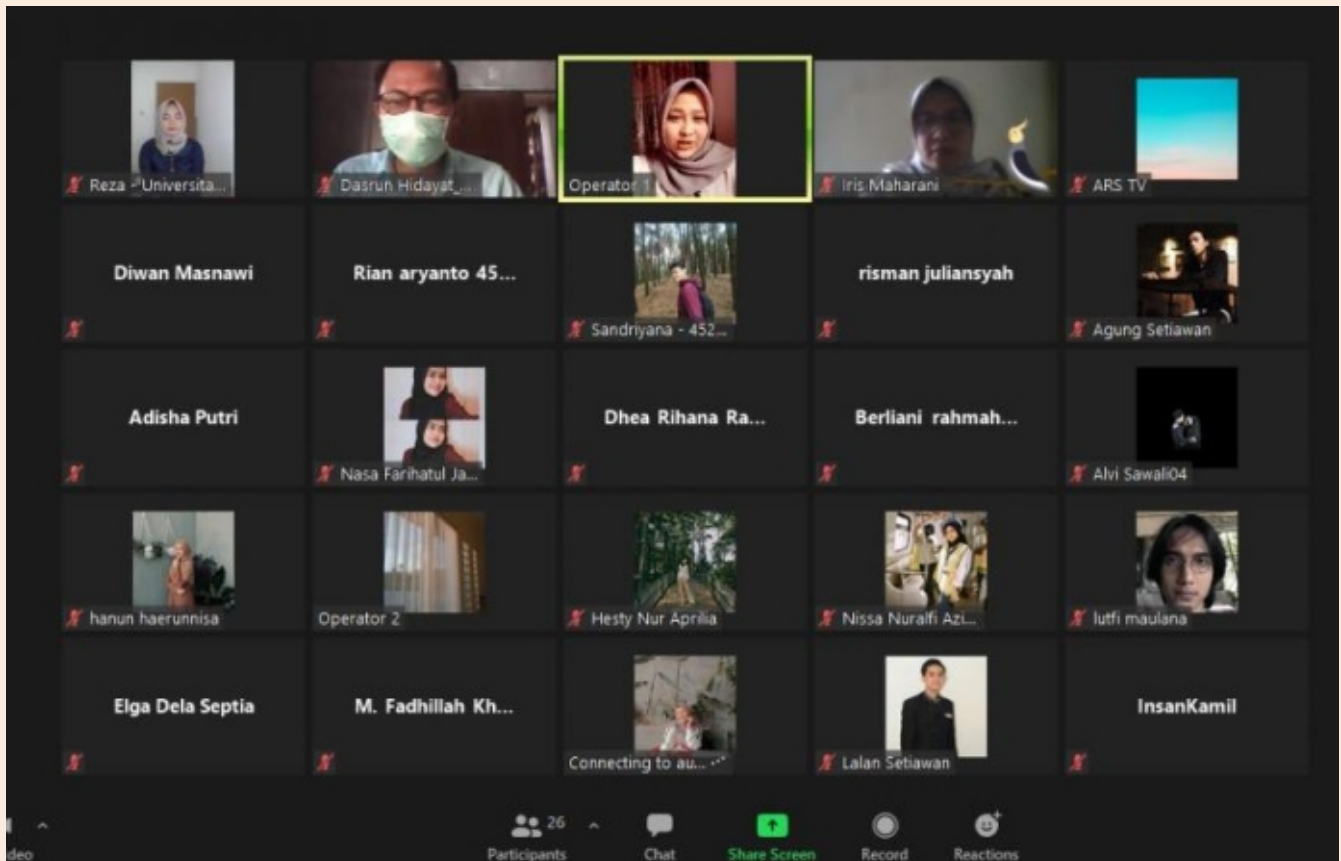
Program Modul Nusantara kali ini memperkenalkan budaya dan keberagaman, serta toleransi melalui kegiatan kontribusi sosial. Kegiatan lainnya, mahasiswa juga dikenalkan dengan kegiatan seputar kebhinekaan, inspirasi, dan refleksi.

Kegiatan Kebhinekaan dilakukan dengan mengunjungi lokasi-lokasi wisata dan budaya di Bandung dan sekitarnya secara virtual. Tempat-tempat yang dikunjungi di antaranya Situ Patenggang, Gunung Tangkuban Parahu, The Great Asia-Africa, dan Bukit Jamur. Selain kunjungan ke daerah wisata, dalam tema Kebhinekaan juga mencakup pengenalan makanan khas Jawa Barat dalam berbagai kegiatan, termasuk kegiatan masak bersama melalui video conference.

Kegiatan Inspirasi mengundang narasumber dari berbagai latar belakang yang berbeda. Sementara pada kegiatan refleksi, mahasiswa disuguhi banyak kisah kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan Modul Nusantara kali ini diikuti oleh mahasiswa dan mahasiswi dari 15 perguruan tinggi di Pulau Sumatera dan Indonesia Bagian Timur. Diantaranya Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Universitas Borneo Tarakan, Universitas Halu Oleo, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Mulawarman, Universitas Nusa Cendana, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Universitas Fajar Makassar, Universitas Negeri Manado, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Universitas Negeri Makassar, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, dan Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang.

— TRI DARMA —



Milenial Wajib Kenalkan Budaya Lewat Teknologi

Tertinggallah jika bangsa ini jika tidak bisa beradaptasi dengan teknologi atau digital. Era digital seolah sudah menyatu dengan kondisi masyarakat saat ini. Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya (ARS University) mengajak bangsa ini memanfaatkan teknologi digital untuk membangun kesejahteraan dan pelestarian budaya.

Solusi berupa ajakan itu menjadi salah satu output dari Webinar Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan ARS University dan Komunitas Kuluwung Tasikmalaya, akhir pekan lalu. Tema webinar kali ini, yakni 'Cakap Komunikasi Digital dan Lestarian Nilai Kultural'.

Menurut Dekan Fakultas Komunikasi dan Desain ARS University Dr Dasrun Hidayat S.Sos M.I.Kom, masyarakat semakin dimanjakan dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat. Karena, saat ini masyarakat semakin mudah dan cepat dalam mengakses teknologi terbaru.

"Di era digital ini, perkembangan teknologi terjadi sebuah evolusi pada teknologi media," ujar Dasrun saat membuka acara webinar. Teknologi media atau internet, ungkap dia, hingga kini belum ada yang menandingi pertumbuhan jumlah penggunaanya.

Namun, kata Dasrun, teknologi media ini harus dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan positif. Di antaranya mempelajari dan melestarikan kebudayaan Indonesia melalui komunikasi digital. Dirinya mengapresiasi anak muda yang terlibat dalam Kuluwung, atas dedikasinya melestarikan kebudayaan Indonesia.

Menurut Dasrun, sebagai generasi muda tentu memiliki tanggung jawab dalam memperkenalkan budaya kepada dunia, tentunya dengan teknologi media saat ini. Keberadaan teknologi yang identik dengan generasi muda, tentu menjadi peluang besar dalam mempertahankan budaya agar tidak tercabut dari akarnya.

Media teknologi yang semakin berkembang, mulai dari website sampai media sosial, lanjut Dasrun, harus menjadi strategi media dalam mensosialisasikan kebudayaan Indonesia. "Masyarakat yang sudah akrab dengan teknologi, tentunya akan mengonsumsi informasi dari perangkat teknologinya sehari-hari," tambahnya.

Webinar tersebut disini oleh para pemateri yang merupakan dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Desain ARS University. Di antaranya Dinar Karamani M.I.Kom, Reza Rizkina Taufik M.M., dan Diwan Masnawi S.Fil.

DUNIA MAHA SISWA

Mahasiswa Ars University Juarai Melukis 'Warna-warni'

Mahasiswa ARS University ukir prestasi di ajang bergengsi. Mahasiswa semester 1 Ramdhani Azhari ini memenangkan perlombaan bidang melukis dengan tema "Warna-warni masa pandemi" yang diselenggarakan atas kerjasama Generasi Baru Indonesia (GenBI) daerah Banten, Bank Indonesia dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Menurut Wakil Rektor Non Akademik, Maxsi Ary, perlombaan yang diikuti mahasiswanya adalah taraf tingkat Nasional. Maxsi mengatakan, mahasiswa berprestasi tersebut pertama bernama Ramdhani Azhari mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) dan Rizal Pamungkas mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi (Ilkom).

Kompetisi ini sendiri dilakukan secara online sejak tanggal 27 November untuk pengumpulan karya lukis, dan pengumuman pemenang dilakukan pada tanggal 5 Desember 2021. "Lahir dari keluarga seniman tentunya darah seni mengalir kuat dalam diri Azhari, yang dibuktikan dengan diraihnya gelar Juara 1 dalam kompetisi tersebut," ujar Maxsi dalam siaran persnya, Selasa (7/12).

Tak hanya Ramdhani Azhari, prestasi lain datang dari mahasiswa program studi ilmu komunikasi Rizal Pamungkas yang masih berada di semester 5. Maxsi menjelaskan, prestasi yang berhasil ditorehkan oleh Rizal adalah Juara 1 Head Juggling & Most ATW, dalam ajang KSBF Championship 2.0 yang diselenggarakan oleh Klub Sepak Bola dan Futsal Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta.

Secara teknis, kata dia, para peserta mengirimkan video skill mereka secara online sesuai dengan kategori yang diperlombakan yaitu Freestyle Competition, Virtual Juggling Competition, Head Juggle, Most ATW "Around the World" sejak tanggal 18 Oktober - 5 November 2021. Sedangkan pengumuman pemenang lomba dilakukan pada tanggal 14 November 2021.

"Saya mewakili civitas akademika ARS University tentunya mengucapkan selamat kepada Azhari dan Rizal dengan prestasinya masing-masing. Tentunya, itu menjadi kebanggaan kami bersama, dan besar harapan kami semakin banyak prestasi yang akan diukir oleh mahasiswa/i ARS University dimasa yang akan datang," paparnya.



Menurut Ramdhani Azhari, dirinya bangga serta bersyukur sekali karena berhasil mendapatkan penghargaan dalam perlombaan tersebut. Padahal, awalnya dia hanya iseng karena mendapat informasi perlombaan pun dari teman kuliah dari sosial media. Jadi, tidak punya ekspektasi juara hanya sekedar ingin berpartisipasi saja

"Namun tentu kebanggaan tersendiri karena hasil lukisan saya bisa diapresiasi dalam ajang tersebut, dan tentunya bisa membawa nama ARS University juga jadi bangganya berlipat", kata Azhari.

Sedangkan menurut Rizal Pamungkas, sejak kecil ia suka sekali mengolah si kulit bundar. Jadi ketika dapat info perlombaan tersebut tentu antusias sekali untuk ikut serta.

"Dan alhamdulillah bisa keluar sebagai juara tentu itu jadi kebanggaan tersendiri karena yang semula sekedar hobi ternyata bisa mengantarkan saya jadi punya prestasi apalagi di tingkat Nasional, dan tentunya bisa membawa harum nama ARS University jadi senangnya gak bisa digambarkan," paparnya.

DUNIA MAHASISWA



UKM Futsal ARS University Pada Turnamen Futsal Imapora Sport Competition

UKM futsal ARS University mengikuti turnamen futsal se-Jawa Barat "Imapora Sport Competition" yang mana acara ini diselenggarakan oleh Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Bersama LLDIKTI yang mana acara ini dilaksanakan di gor sudirman Garut Jawa Barat (30/5/2022).

Kegiatan ini diikuti oleh 30 Tim dari berbagai universitas besar di Jawa Barat. Yang dilaksanakan dengan kurun waktu 3 hari dari tanggal 30 mei 2022 s/d 1 mei 2022, acara tersebut ARS University mendapatkan bagian bertanding pada 31 mei 2022 yaitu hari selasa. Main pertama ARS University melawan kampus UNIGA Garut dan menang dengan skor 3-1, akan tetapi di pertandingan selanjutnya kalah mutlak dan hanya bisa membawa ARS University ke babak 16 besar.

Akan tetapi kita tidak berkecil hati karena banyak turnamen turnamen besar yang lainnya, kita tetap semangat dan akan lebih meningkatkan latihannya agar di turnamen selanjutnya kita mendapatkan juara.



HIMA FIKA Melakukan Kegiatan Studi Banding dengan HM KMJ IKP UNJANI



Studi banding merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan menambah wawasan dan pengetahuan yang akan diterapkan kedepannya untuk menjadi lebih baik. Kegiatan seperti ini tentunya sangat bagus bagi perkembangan suatu kinerja suatu organisasi. Itulah yang menjadi alasan mengapa HIMA Fakultas Ilmu Keperawatan ARS University berinisiatif untuk melakukan kegiatan mahasiswa berupa studi banding dengan HM KMJ IKP UNJANI (24/6/2022).

Acara berjalan dengan lancar dimulai dari pembukaan, pengenalan masing-masing himpunan serta pembahasan tiap divisi dan ditutup dengan sharing session. Diharapkan dengan kegiatan studi banding ini baik HIMAFIKA ARS University dengan HM KMJ IKP UNJANI bisa memetik serta mendapatkan ide dan inovasi baru untuk kedepannya.



Prof. Dr. H. Purwadhi, M.Pd Hidup itu Soal Perjuangan dan Kerja Keras

Bandung- Prof. Dr. Purwadhi, M.Pd telah menjabat sebagai Rektor ARS University sejak tahun 2019. Perjalanan panjang yang beliau lalui tidaklah mudah. Terlahir dari keluarga sederhana membuat beliau sudah terbiasa sejak muda selalu berjuang dan bekerja keras untuk dapat menggapai cita-citanya.

Banyak keterbatasan yang saya miliki dari kecil, terutama masalah ekonomi. Saya terlahir dari keluarga sangat sederhana, namun dididik disiplin dan selalu mau bekerja keras oleh ibu saya. Selama sekolah sampai ke bangku kuliah saya selalu mendapatkan beasiswa karena kalau mengandalkan keluarga tentu punya pendidikan tinggi itu hanya angan-angan saja.



Namun setiap usaha, keringat, kerja keras yang disertai doa tentu akan berbuah manis dan tidak akan ada yang sia-sia. Bersyukur rasanya di sepanjang karir saya, saya sudah mengalami naik turun dinamika kehidupan, jadi berada sampai di titik ini tentu hal yang selalu saya syukuri. Tentu saya berada di posisi saat ini bukan hanya karena diri saya sendiri, namun ada dukungan dari keluarga dari istri, anak-anak, dan cucu-cucu saya serta keluarga yang ada di ARS University.

Pesan saya untuk seluruh anak muda untuk jangan terlena dengan kemudahan yang saat ini dirasakan, karena kesuksesan itu merupakan proses tempaan kerasnya hidup dan perjuangan, jadi jangan pernah lelah untuk mencapai mimpi dan tentunya selalu utamakan mendekatkan diri kepada sang Khalik.

Fotografer & Road Managernya para Artis



Bandung- Weganaldi Dimiyati atau biasa dikenal dengan Egaw merupakan alumni ARS University Angkatan 2015 konsentrasi Film dan TV prodi Ilmu Komunikasi. Pria kelahiran Bandung, 04 Mei 1996 kini berkarir sebagai fotografer sekaligus road manager beberapa artis ibu kota, diantaranya Yura Yunita, Fiersa Besari, dan beberapa Band Indie seperti Nettles.

Fotografer & Road Managernya para Artis

Karir yang saat ini ditekuni oleh Egaw begitu sapaannya tentu melalui proses yang panjang. Egaw bercerita bahwa sebelum mulai kuliah di ARS University dia pernah bekerja sebagai koki di salah satu usaha burger dan baso ramen milik salah satu personil band yang ia bantu pekerjaannya. Setelah mencicipi berbagai macam profesi saya berkeinginan untuk melanjutkan kuliah, dan masuklah saya pada fase Pendidikan tinggi di ARS University. Memilih program studi ilmu komunikasi tentu bukan tanpa alasan, karena dari kecil saya sangat suka seni terutama seni musik dan tentunya menghindari matematika sih.

Mengapa jadi fotografer sebetulnya ingin mengimplementasikan ilmu yang didapat di kampus, awalnya iseng tapi akhirnya malah jadi karir yang menghasilkan dan keisengan itulah yang mengantarkan saya pada titik seperti sekarang. Salah satu kunci utama dari sukses itu sebetulnya adalah “networking”, jadi pesan saya untuk adik-adik mahasiswa selama kuliah jangan cuma fokus belajar saja, tapi aktiflah di kegiatan kemahasiswaan di kampus, ikut komunitas karena itu salah satu cara kita untuk memperluas networking.

CAMPUS TELEVISION ARS UNIVERSITY

ARS UNIVERSITY mempunyai studio TV yang dapat digunakan oleh para mahasiswa ARS University untuk praktikum pembuatan video, shooting acara televisi, podcast, fotografi dan media-media digital streaming.

ARS TV merupakan sebuah media kampus yang mengutamakan konten edukasi dan hiburan agar bisa memberikan suguhan terbaik untuk para penonton dan masyarakat Indonesia.

Selain itu juga terdapat terARS Educafe dengan berbagai macam menu pilihan food dan beverages bagi mahasiswa/i ARS University bersantai sambil belajar.

ARS UNIVERSITY has a TV studio that can be used by ARS University students for practicum in making videos, shooting television shows, podcasts, photography and digital streaming media.

ARS TV is a campus media that prioritizes educational and entertainment content so that it can provide the best treats for the audience and the Indonesian people.

In addition, there is also a terARS Educafe with a variety of food and beverage choices for ARS University students to relax while studying.

terARS café and eatery

Lapangan Basket

AULA ARS UNIVERSITY

cultARS

budaya • wisata • kuliner • hiburan



Tidak hanya kaya akan sumber daya alam yang melimpah, tetapi juga kaya akan keberagaman dan juga budaya lokal. Selain batik, salah satu budaya Indonesia lainnya yang telah diakui oleh dunia adalah pencak silat. Pencak silat merupakan seni bela diri asli Indonesia yang telah diwariskan oleh leluhur dari generasi ke generasi. Tradisi pencak silat berasal dari Sumatra Barat dan juga Jawa Barat, lalu terus dikembangkan di berbagai daerah di Tanah Air dengan keunikan gerakan dan musik pengiringnya masing-masing. Hal yang membanggakan adalah tradisi pencak silat sudah diakui UNESCO sebagai Warisan Budaya Takbenda pada 2019 silam di acara Intergovernmental Committee for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage yang berlangsung di Kolombia.

Pencak silat dinilai telah memiliki seluruh elemen yang membentuk Warisan Budaya Takbenda. Tradisi bela diri ini terdiri dari tradisi lisan, seni pertunjukan, ritual dan festival, kerajinan tradisional, pengetahuan dan praktik sosial, serta kearifan lokal.

Pencak silat sendiri diakui UNESCO telah menjadi identitas sekaligus pemersatu bangsa. Budaya ini mengandung nilai-nilai persahabatan, sikap saling menghormati, dan juga sportifitas. Terdapat perbedaan silat dengan tradisi pencak silat. Tradisi pencak silat yang diusulkan oleh Indonesia lebih fokus kepada filosofi sehingga cukup erat kaitannya dengan deskripsi Warisan Budaya Takbenda UNESCO untuk kemanusiaan. Berbeda dengan Indonesia, sedangkan silat yang diajukan oleh Malaysia sebagai warisan dunia lebih ke aspek olahraga bela diri.

Sekadar informasi, Warisan Budaya Takbenda atau intangible cultural heritage merupakan warisan kebudayaan yang tidak dapat dipegang (sifatnya abstrak) seperti konsep dan teknologi. Menurut UNESCO, Warisan Budaya Takbenda adalah berbagai praktik, representasi, ekspresi, pengetahuan, keterampilan, serta instrumen, obyek, artefak dan ruang-ruang budaya terkait dengannya. Meski demikian, pencak silat Indonesia juga merupakan salah satu olahraga yang meraih banyak prestasi di level internasional. Contohnya pada Asian Games 2018 lalu, dari 16 kelas pertandingan cabang olahraga pencak silat, Indonesia berhasil menyabet 14 medali emas dan 1 medali perunggu.



Jl. Sekolah Internasional No. 1-2
Antapani. Bandung 40291
Indonesia
Tlp. 022-7100124

www.humas.ars.ac.id